

ABSTRAK

Pengetahuan anak terkait obat dapat dibilang masih rendah. Pengetahuan mengenai obat-obatan sangatlah penting, karena obat selain dapat penyembuhan dari sakit, obat juga dapat menjadi malapetaka. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan edukasi terkait bentuk dan cara penggunaan obat sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang bentuk sediaan obat dengan intervensi menggunakan boneka “Si FarmaEdu” bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cilamaya Kulon. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasi dan *cross sectional*. Populasi adalah siswa kelas IV di SDN Kiara 3, SDN Sukamulya I, SDN Pasirukem I, SDN Pasirjaya I, SDN Pasirjaya 2, SDN Tegalurung I, SDN Sumurgede I dan SDN Langgensari I di Kecamatan Cilamaya Kulon, dengan teknik rumus slovin didapatkan sampel 280 siswa, kelompok kontrol ($n=18$) dan perlakuan ($n=17$) pada masing-masing Sekolah Dasar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah siswasiswi sekolah dasar negeri di Kecamatan Cilamaya Kulon, dan variabel terikat adalah pengaruh tingkat pengetahuan siswa – siswi sekolah dasar negeri yang dilihat dari menggunakan metode ceramah dan media edukasi boneka “Si FarmaEdu”. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat. Setelah diuji normalitas diperoleh hasil data terdistribusi normal dan dilanjutkan analisis data dengan menggunakan Uji T Independen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara kegunaan obat pada responden melalui media boneka “SiFarmaEdu” dengan peningkatan skor pengetahuan rata-rata $32,0575 \pm 7,582$ poin dibandingkan kelompok kontrol tanpa boneka “SiFarmaEdu” sebesar $14,0950 \pm 5,839$ poin.

Kata Kunci : Pengetahuan, Edukasi, Siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Knowledge of children related to drugs can be said to be low. Knowledge of medicine is very important, because besides being able to cure disease, medicine can also be disastrous. Therefore researchers want to provide education about forms and ways of using drugs from an early age. The purpose of this study was to determine the increase in knowledge about drug dosage forms by intervention using the "Si FarmaEdu" doll for students at Public Elementary Schools in Cilamaya Kulon District. This research is categorized as a type of quantitative research with a quasi-experiment pretest-posttest design with a control group design. The population is four grade students at SDN Kiara 3, SDN Sukamulya I, SDN Pasirukem I, SDN Pasirjaya I, SDN Pasirjaya 2, SDN Tegalurung I, SDN Sumurgede I and SDN Langgensari I in Cilamaya Kulon District, using the slovin formula technique, a sample of 280 students was obtained. , control (n=18) and treatment (n=17) groups in each elementary school. The independent variable in this study was the public elementary school students in Cilamaya Kulon District, and the dependent variable was the influence of the level of knowledge of the state elementary school students as seen from using the lecture method and the "Si FarmaEdu" puppet educational media. The research instrument was a knowledge questionnaire on drug dosage forms and how to use drugs. After being tested for normality, the results of the data were normally distributed and continued with data analysis using the Independent T-Test. Based on the results of the research that has been done, the results show that there is a significant influence on increasing knowledge of drug dosage forms and how to use drugs in respondents through the "SiFarmaEdu" doll media with an increase in average knowledge score of 32.0575 ± 7.582 points compared to the control group without dolls "SiFarmaEdu" of 14.0950 ± 5.839 points.

Keywords: Knowledge, Education, Elementary school students